

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perusahaan adalah suatu tempat yang berisikan sekumpulan manusia yang bekerja secara berkelompok atau bersama-sama untuk menjalankan fungsi manajemen. Tujuan utama mendirikan sebuah perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan dari kegiatan bisnis perusahaan. Bisnis yang dijalankan oleh perusahaan di era sekarang ini mengalami berbagai perkembangan yang pesat. Beriringan dengan pertumbuhan penduduk di Indonesia yang tiap tahunnya yang tinggi, maka hal ini membuka peluang perusahaan untuk berinovasi dalam pemasaran produk untuk mencapai tujuan perusahaan. Tujuan utama perusahaan yaitu mendapatkan laba yang besar sehingga perusahaan dituntut untuk terus berinovasi terhadap produknya agar tetap bertahan dan memperoleh laba yang maksimal.

Profitabilitas merupakan upaya perusahaan mendapatkan laba yang besar dari aktivitas bisnis perusahaan (Hery, 2016:192). Berhasil atau tidaknya perusahaan dapat dinilai dari laba yang diperoleh, profitabilitas dinilai sangat penting bagi perusahaan karena dijadikan sebagai patokan apakah perusahaan tersebut sudah berhasil memenuhi tujuannya atau belum. Profitabilitas yang tinggi dapat membantu perusahaan melakukan aktivitas operasi perusahaan lebih maksimal, salah satu faktor pemicu tingginya profitabilitas yaitu modal kerja (Dewi,2016:45).

Tinggi rendahnya tingkat profitabilitas dapat dipengaruhi oleh rasio aktivitas, solvabilitas dan likuiditas. Dalam melakukan aktivitas operasionalnya setiap perusahaan akan membutuhkan potensi sumber daya, salah satunya adalah modal, baik modal kerja seperti kas, piutang, persediaan dan modal tetap seperti aktiva tetap. Rasio aktivitas digunakan untuk mengetahui efisiensi organisasi dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan kas dan pendapatan. Rasio ini juga berguna untuk membandingkan bagaimana kinerja perusahaan berdasarkan tren dari waktu ke waktu dalam analisis pernyataan horizontal atau bagaimana kinerja perusahaan bersaing dengan kompetitor dalam analisis perusahaan yang sebanding. Mengingat tujuan utama di dalam perusahaan, maka manajemen perusahaan harus mampu merencanakan dengan baik besarnya jumlah modal kerja yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan, dan mampu dalam memenuhi kewajiban keuangan perusahaan, serta harus mampu mengelola proporsi hutang yang dimiliki dengan baik. Semua komponen tersebut dapat dikelola dengan cara yang berbeda untuk memaksimalkan profitabilitas atau untuk meningkatkan pertumbuhan perusahaan.

Melihat kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba melalui rasio profitabilitas adalah salah satu cara untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan perusahaan. Semakin tinggi rasio profitabilitas maka semakin tinggi perolehan keuntungan perusahaan. Dalam penelitian ini menggunakan return on assets (ROA) untuk mengukur profitabilitas.

Modal kerja adalah dana yang diperlukan perusahaan untuk kegiatan operasional perusahaan yang harus tersedia dari keseluruhan aktiva lancar (Sawir,2005). Modal kerja adalah suatu investasi perusahaan didalam aktiva jangka pendek seperti kas, sekuritas, piutang dagang dan persediaan (Brigham,2006:131). Sedangkan perputaran modal kerja adalah perbandingan antara jumlah penjualan perusahaan dengan modal kerja (Raharjo,2007). Tercukupinya modal kerja memberikan pengaruh yang baik bagi perusahaan, tetapi modal kerja yang berlebih atau menumpuk juga tidak baik untuk perusahaan karena

dinilai tidak produktif dalam menjalankan aktivitas operasional perusahaan.

Yang dimaksud dengan kas yaitu aset perusahaan yang bersifat likuid, oleh karena itu kas dicantumkan dalam urutan pertama pada aset di kelompok aset lancar (Dunia, 2008:125). Tingginya tingkat likuiditas yang disebabkan adanya kas yang menganggur menunjukkan tingkat perputaran kas yang rendah sehingga perusahaan dinilai kurang berhasil dalam pengelolaan kas (Munawir,2014:158). Jadi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan untuk membayar kewajiban dan membiayai penjualan diperlukan rasio perputaran kas.

Faktor selanjutnya yang juga mempengaruhi jumlah modal kerja yaitu piutang. Piutang adalah bentuk penjualan dalam bisnis yang dimana pembayarannya dilakukan secara bertahap. Hubungan antara penjualan kredit dan piutang usaha disebut sebagai perputaran piutang. Rasio perputaran piutang dihitung dengan cara membandingkan penjualan kredit bersih dengan rata-rata penjualan bersih (Kasmir, 2013).

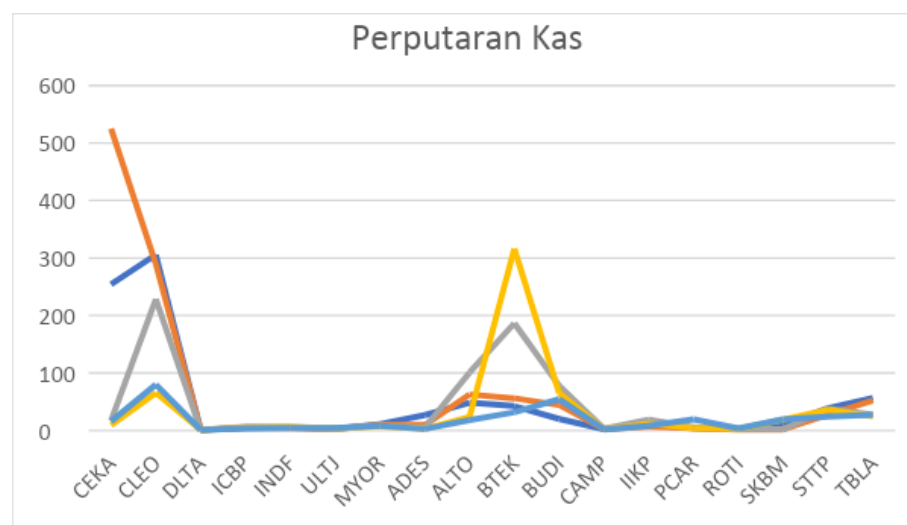
Yang dimaksud persediaan adalah sejumlah barang jadi, bahan baku, barang dalam proses yang dimiliki oleh perusahaan dengan maksud untuk dijual atau diproses lebih lanjut. Untuk memelihara jumlah, jenis, dan kualitas barang yang sesuai dan mengatur investasi dalam persediaan maka diperlukan pengendalian persediaan. Kecepatan perputaran persediaan dalam siklus produksi normal ditunjukkan oleh perputaran persediaan (Harahap,2011:308).

Current Ratio pada perusahaan menunjukkan mampu atau tidaknya perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendeknya. Dilihat dari berapa banyak rupiah dari aktiva untuk menutupi kewajiban atau hutang jangka pendek. Besarnya jumlah current ratio tidak dapat menjamin bahwa perusahaan mampu membayar hutang jangka pendek dikarenakan aktiva lancar sendiri terdiri dari kas, persediaan, piutang dan surat-surat berharga. Sehingga, jika current ratio berjumlah besar namun komposisi persediaan lebih banyak dari kas, maka

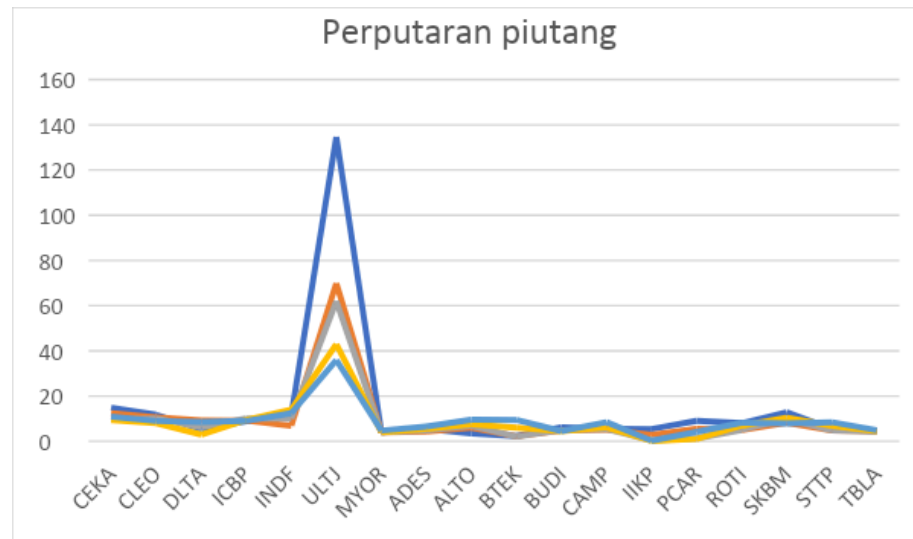
perusahaan akan sulit membayar hutang jangka pendek, karena akan sulit mencairkan persediaan dalam waktu singkat untuk membayar kewajiban jatuh tempo.

Perkembangan industri makanan dan minuman adalah industri yang memiliki peran penting dalam perekonomian di Indonesia. Industri makanan dan minuman menghasilkan produk yang merupakan kebutuhan pokok masyarakat. Perkembangan industri makanan dan minuman di Indonesia mengalami peningkatan yang cukup pesat seiring dengan pertumbuhan tingkat ekonomi di Indonesia. Dalam masa perekonomian seperti saat ini, perusahaan diwajibkan untuk mempunyai daya saing yang kuat agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup dan mewujudkan tujuan perusahaan.

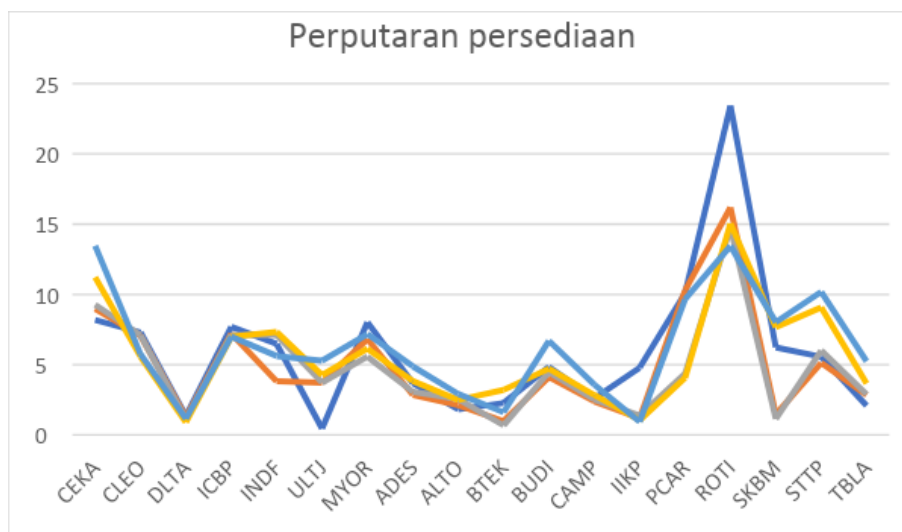
**Gambar 1.1 Grafik Data Perputaran Kas Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI  
Tahun 2017-2021**



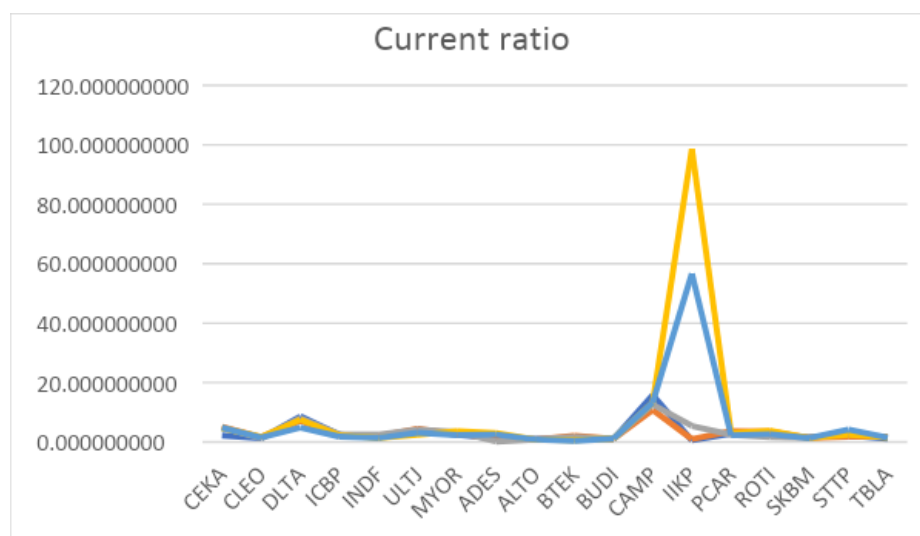
**Gambar 2. Grafik Data Perputaran Piutang Perusahaan Makanan dan Minuman di  
BEI Tahun 2017-2021**



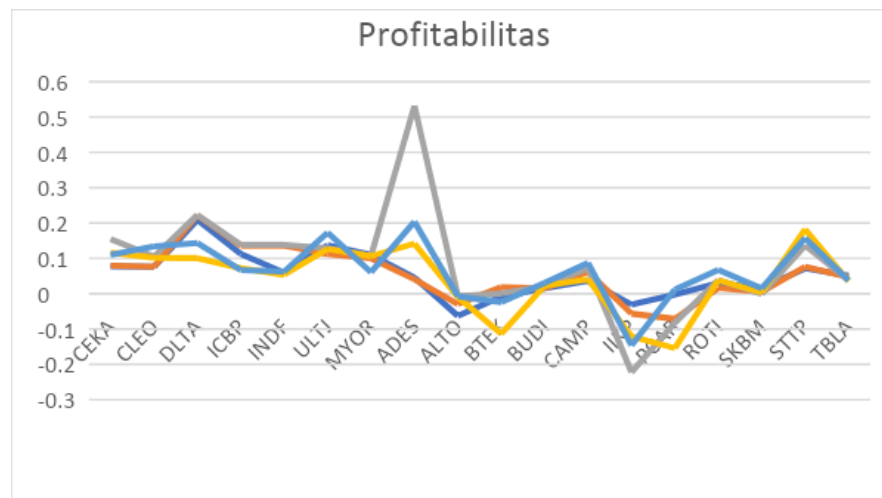
**Gambar 3 Grafik Data Perputaran Persediaan Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI Tahun 2017-2021**



**Gambar 4 Grafik Data Current Ratio Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI Tahun 2017-2021**



**Gambar 5 Grafik Data Profitabilitas Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI  
Tahun 2017-2021**



*Sumber : Data Sekunder diolah peneliti (2023)*

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, dapat dilihat bahwa perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan, current ratio dan profitabilitas cenderung berfluktuasi. Tingkat perputaran kas mengalami penurunan dari tahun ketahun tetapi penurunan ini tidak selalu diikuti dengan turunnya profitabilitas, turunnya tingkat perputaran kas ini dapat disebabkan karna adanya penurunan volume penjualan pada perusahaan tersebut. Pada PT Delta Djakarta Tbk (DLTA) perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan dan current ratio mengalami penurunan dari tahun 2017 ke tahun 2018 namun profitabilitas mengalami kenaikan, hal ini berbanding terbalik, semakin kecil tingkat perputaran akan mencerminkan kinerja yang rendah dan berdampak pada profitabilitas yang rendah pula.

Dari fenomena yang ada, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pertumbuhan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman cenderung fluktuasi setiap tahunnya. Oleh karena itu penulis tertarik meneliti perusahaan sub sektor makanan dan minuman.

Penelitian tentang perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan current ratio terhadap profitabilitas telah banyak dilakukan tetapi ditemukan hasil yang kurang konsisten dari beberapa penelitian sebelumnya sehingga peneliti tertarik untuk

menguji kembali variabel-variabel yang dilakukan peneliti sebelumnya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Deni, 2014), dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa perputaran kas berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini bertentangan dengan hasil penelitian (Niluh, 2022) dalam hasil penelitiannya menunjukkan perputaran kas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh (Suminar, 2015) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa perputaran piutang berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hal ini bertentangan dengan penelitian (Hantono, 2019) dalam hasil penelitiannya perputaran piutang tidak menunjukkan pengaruh positif terhadap profitabilitas.

Penelitian selanjutnya yaitu oleh (Isnaini, 2021) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa perputaran persediaan secara simultan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan menurut (Ridla, 2018) menunjukkan bahwa perputaran persediaan secara simultan berpengaruh secara positif terhadap profitabilitas.

Penelitian berikutnya yaitu oleh (Niluh, 2022) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa current ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan pada penelitian (Thoha, 2021) menyatakan bahwa current ratio berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dan adanya perbedaan hasil penelitian, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2021.**

## 1.2 Perumusan Masalah

1. Apakah perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021?
2. Apakah perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sub



sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021?

3. Apakah perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021?
4. Apakah current ratio berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021?
5. Apakah perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan, dan current ratio berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021?

### **1.3 Tujuan penelitian**

1. Untuk mengetahui apakah perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021
2. Untuk mengetahui apakah perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021
3. Untuk mengetahui apakah perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021
4. Untuk mengetahui apakah current ratio berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021
5. Untuk mengetahui apakah perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan, dan current ratio berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021?

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan yang diperoleh secara teoritis di bangku kuliah, terutama ilmu pengetahuan tentang laporan keuangan sehingga mendapat pengalaman baru dalam berfikir dan juga

- dapat menambah daya analisis penulis.
2. Bagi Perusahaan

Dapat digunakan sebagai bahan evaluasi atau hasil kinerja sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan dalam memperbaiki kinerja untuk dapat berjalan lebih baik.
  3. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat menambah perbendaharaan perpustakaan untuk kepentingan ilmiah sehingga dapat dipakai sebagai acuan bagi peneliti yang akan datang.
  4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat memberikan Masukan dan informasi yang berguna untuk penelitian selanjutnya.